

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrianto, W. 2011. Mari mengolah limbah darah sapi limbah RPH untuk pakan ikan dan pupuk tanaman. Tersedia [online]: <http://duniasapi.com/id/component/content/article/50-lmbah/2525-mari-mengolah-limbah-darah-darah-sapi-untuk-pakan-ikan-dan-pupuk-tanaman.html>. Diakses pada tanggal 6 Januari 2020.
- Amirullah, J., dan A. Prabowo. 2017. Dampak keasaman tanah terhadap ketersediaan unsur hara fosfat di lahan rawa pasang surut Kabupaten Banyuasin. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal. Palembang. Hal: 420-425.
- Anwar, K., M.F.P. Rangga, H. Kifli, I.M. Ridha, P.P. Lestari, dan H. Wulandari,. 2008. Kombinasi limbah petanian dan peternakan sebagai alternatif pembuatan pupuk organik cair melalui proses fermentasi anaerob. Prosiding Semina Nasional Telkom. Yogyakarta. Hal: 95-100.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Indonesia. Tersedia [online]: <https://www.bps.go.id/publication/2019/10/07/9c5dede09c805bc38302ea1c/statistik-tanaman-sayuran-dan-buah---buah-buahan-semusim-indonesia-2018.html>. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Diakses tanggal 6 Januari 2020.
- Cahyono, B. 2005. Bawang daun: teknik budidaya dan analisis usaha tani. Kansisus, Yogyakarta.
- Ernawati, H., N.C. Chotimah, S. Kresnatita, dan Ichriani, I. 2015. Pemanfaatan limbah darah sapi dan kiambang sebagai pupuk ramah lingkungan untuk mendukung pertanian lahan gambut yang berkelanjutan. Udayana Mengabdi. 14(1): 13-17
- Fitria, Y., B. Ibrahim, dan Desniar. 2008. Pembuatan pupuk organik cair dari limbah industri perikanan menggunakan asam asetat dan EM4 (*Effective Microorganism 4*). Jurnal Sumberdaya Pertanian. 1: 23-26.
- Hadisuwito, S. 2012. Membuat pupuk organik cair. Agro media Pustaka, Jakarta.
- Huda, M. K. 2013. Pembuatan pupuk organik cair dari limbah urin sapi dengan aditif tetes tebu (molases) metode fermentasi. Skripsi. FMIPA. Universitas Negeri Semarang.
- Jumadi. (2014). Pengembangan budidaya bawang daun (*Allium fistulosum* L.) di lahan gambut menggunakan pupuk organik cair. Skripsi. Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasem Riau. Pekanbaru.

- Lingga, P. dan Marsono. 2003. Petunjuk penggunaan pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mappanganro, N., E. L, Sengin, dan Baharuddin. 2011. Pertumbuhan dan produksi tanaman stroberi pada berbagai jenis dan konsentrasi pupuk organic cair dan urin sapi dengan sistem hidroponik tetes. Universitas Hassanudin, Makasar.
- Marsono dan P. Sigit. 2005. Pupuk akar, jenis, dan aplikasi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Marwoto dan Suharsono. 2008. Strategi dan komponen teknologi pengendalian ulat grayak (*Spodoptera litura Fabricus*) pada tanaman kedelai. Jurnal Litbang Penelitian. 27(4).
- Mas'ud. 1992. Telaah kesuburan tanah. Angkasa, Bandung.
- Munawar A. 2011. Kesuburan tanah dan nutrisi tanaman. IPB Press, Bogor.
- Nugroho, P. 2017. Panduan membuat pupuk kompos cair. Pustaka baru Press, Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 17/Permentan/SR.140/10/2011. Pupuk organik, pupuk hayati, dan pembenah tanah. Lampiran 1, Persyaratan Teknik Minimal pupuk organik cair.
- Putrasamedja, S., dan Suwandi. 1996. Bawang merah indonesia. Balai Penelitian Tanaman Sayuran: Lembang.
- Putri, A.H. 2017. Pengaruh berbagai konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) terhadap pertumbuhan tanaman bayam hijau (*Amaranthus thricolor L.*). Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
- Qibtiah, M. dan P. Astuti. 2016. Pertumbuhan dan hasil tanaman bawang daun (*Allium fistulosum L.*) pada pemotongan bibit anakan dan pemberian pupuk kandang sapi dengan sistem vertikultur. Jurnal Agrivior. 15 (2)
- Rizqiani, N.F., E. Ambarwati, N.W. Yuwono. 2007. Pengaruh dosis dan frekuensi pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) dataran rendah. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan. 7: 43-55 (1).
- Rizki, Achmy. W. Oktiawan, dan I.W. Wardhana, (2015). Pengolahan limbah rumah potong hewan (RPH) menjadi pupuk cair yang diperkaya dengan unsur magnesium (Mg) yang berasal dari limbah garam (bittern). Jurnal Teknik Lingkungan. 4(2).
- Rukmana, R. 2007. Bawang daun. Penerbit Kansius, Yogyakarta.

- Sitanggang, N.Y.R. 2008. Analisis Usahatani Bawang Daun Organik Dan Anorganik (Studi Kasus : Desa Batulayang, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Suhardjadinata, Pangesti, D., dan Tedjaningsih, T. 2018. Aplikasi Aplikasi pupuk organik limbah rumah potong hewan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan produktivitas padi. *Jurnal Agro* 5(1): 39-47
- Sutedjo, M.M.. 2002. Pupuk dan cara pemupukan. Rineka cipta, Jakarta.
- Udiarto, B., W. Setiawati, dan E. Suryaningsih. 2005. Penenalan hama dan penyakit pada tanaman bawang merah dan pengendaliannya. Panduan teknis ptt bawang merah no.2. bandung, ID: Balai Penelitian Tanaman Sayuran (BALITSA).
- Wahyono, S., F. L. Sahwan dan F. Schuhard. 2003. Permbuatan kompos dari limbah rumah potong hewan. Badan Pengkajian dan Penerapan teknologi (BPTP), Jakarta.
- Wijanarko, A. dan Taufiq. 2008. Penentuan kebutuhan pupuk P untuk tanaman kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau berdasarkan uji tanah di lahan kering masam ultisol. *Jurnal Buletin Palawija*. 15 (1-8).
- Yartiwi dan I.C. Siagian. 2014. Uji pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah. *Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. halaman 575-584.